

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2013.
2. Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
3. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 1995.
4. WHO. *Guiding Principles for Complementary Feeding of The Breastfed Child*. Washington, D.C: WHO; 2001.
5. World Health Organization. Levels And Trends In Child Malnutrition. Key Findings: WHO; 2016.
6. Kemenkes RI. Profil Kesehatann Indonesia Tahun 2013. Jakarta2014.
7. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Litbangkes; 2013.
8. Kemenkes RI. Hasil Pemantauan Status Gizi Dan Penjelarasannya Tahun 2016. Jakarta2017.
9. Riset Kesehatan Dasar. Provinsi Sumatera Barat. Jakarta: Badan Litbangkes; 2013.
10. Almatier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
11. Engle PL, Menon P, Haddad ALJ. *ACare And Nutrition: Concept And Measurement*. Walington DC: USA: International Food Policy Research Institute 1997.
12. Aritonang I. Menilai Status Gizi Untuk Mencapai Sehat Optimal. Jakarta: Leutika; 2010.
13. Erni, Juffrie M, Rialihanto MP. Pola Makan, Asupan Zat Gizi, dan Status Gizi Anak Balita Suku Anak dalam di Nyogan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. 2008;5(2):84-90.
14. Soekirman, Susanto D, Soenardi T. Hidup Sehat Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia. Jakarta: PT Primamedia Pustaka; 2006.
15. Idris MH. Pola Asuh Anak. Jakarta: PT. Luxima Media; 2012.

16. FAO. An Introduction to the Basic Concept of Food Security: EC-FAO Food Security Programme; 2008.
17. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Kerangka Kebijakan: Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; 2013.
18. Safitri AM, Pangestuti DR, Aruben R. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Boyolali Tahun 2017). 2017;5(3).
19. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan; 2017.
20. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Definisi Balita. Jakarta: Depkes RI; 2014.
21. Hindah M. Lauk Bergizi untuk Anak Balita. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
22. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2014.
23. Indonesia DKR. Pemantauan Pertumbuhan Balita. Jakarta: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan; 2002.
24. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2005.
25. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
26. Hammond KA. Dietary and Clinical Assessment. USA: Saunders; 2004.
27. Proverawati A, Asfuah S. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
28. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2000.
29. Supariasa IDN, Fajar I, Bakri B. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2002.
30. Alamsyah D, Muliawati R. Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
31. Gizi D. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: RajaGrafindo; 2012.
32. Keputusan Menteri Kesehatan RI No : 1995/menkes/SK/XII/2010. Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian kesehatan RI; 2011.

33. Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
34. Hidayat AAA. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba; 2009.
35. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2005.
36. Nasional BPP. Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional 2011-2015. Jakarta 2011.
37. Sedioetama AD. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta: Dian Rakyat; 2000.
38. Winarno FG. Gizi dan Makanan bagi Bayi dan Anak Sapihan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 1990.
39. Poedjiadi A. Dasar-Dasar Biokimia. Jakarta: Universitas Indonesia Press; 1994.
40. World Health Organization Expert Committee. Physical Status : The Use and Interpretation of Anthropometry Geneva: World Health Organization; 1995.
41. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.
42. Baker-Henningham H, Grantham-McGregor S. Nutrition In Children Development. Oxford: Blackwell Publishing Ltd; 2004.
43. Manary MJ, Solomons NW. Public Health Aspects Of Malnutrition. Oxford: Blackwell Publishing Ltd; 2004.
44. Moehyi S. Bayi Sehat dan Cerdas Melalui Gizi dan Makanan Pilihan. Jakarta: Pustaka Mina; 2008.
45. Hayati AW. Buku Saku Gizi Bayi. 2009: Buku Kedokteran EGC; 2009.
46. Adriani M, Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: Kencana; 2014.
47. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta: Menteri Kesehatan; 2013.
48. Persagi. Penuntun Diet Anak. Jakarta: Gramedia; 1988.
49. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2004.
50. Engle PL, Menon P, Haddad L. Care and Nutrition: Concept and Measurement. Washington DC, USA: International Food Policy Research Institute; 1997.
51. Nadesul H. Cara Sehat Mengasuh Anak. Jakarta: Puspa Swara; 1995.

52. Sulistijani AD. Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita. Jakarta: Puspa Swara; 2001.
53. Santoso S. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rhineka Cipta; 1999.
54. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi Jakarta: Gramedia Pustaka Umum; 2001.
55. Marmi. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2013.
56. John W, Santrock. Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 2. Jakarta: Erlangga; 2007.
57. Rachman HPS, Ariani M. Ketahanan Pangan: Konsep, Pengukuran dan Strategi. FAE. 2002;20(1):12-24.
58. Arlius A. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Jurnal Ketahanan Nasional. 2017;22(3).
59. Soemarno. Kompedium Kajian Lingkungan Dan Pembangunan Pengantar Ekologi-Ekonomi Malang: Universitas Brawijaya; 2012.
60. Yulia C, Sunarti E, Roosita K. Pola Asuh Makan dan Kesehatan Anak Balita Pada Keluarga Wanita Pemetik Teh di PTPN VIII Pangalengan. Bogor2008. 1 p.
61. Raharto, Aswatini, Romdiati H. Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi Vii: Identifikasi Rumah Tangga Miskin. LIPI. 2000:259-84.
62. Safitri AM, Pangestuti DR, Aruben R. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2017;5(3):120-8.
63. Mulyana A. Penguatan Ketahanan Pangan Untuk Menekan Jumlah Penduduk Miskin dan Rentan Pangan di Tingkat Nasional dan Regional. e-Journal Ekonomi Pertanian. 2012;1(1).
64. Pratiwi TD, Masrul, Yerizel E. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. 2016;5(3).
65. Asrar M, Hadi H, Boediman D. Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan Hubungan Dengan Status Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. 2009;6(2):84-94.
66. Munawaroh S. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. 2015;6(1):44-50.
67. Febrindari AP, Nuryanto. Hubungan Asupan Energi, Protein, Seng, dan Kejadian Infeksi Kecacingan Status Gizi Anak Umur 12-36 Bulan. 2016;5(4):353-9.

68. Rahayuningati FDS, Sulistiyani, Rohmawati N. Praktik Pola Asuh dan Status Gizi Anak Balita Usia 6-24 Bulan pada Masyarakat Suku Using Desa Kemiren Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. 2015;3(3).
69. UNICEF. *Strategy For Improved Nutrition Of Children And Woman In Developing Countries*. New York: UNICEF; 1990.
70. Lemeshow, Stanley. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University; 1997.
71. Dinas Kesehatan Kota Padang. Hasil Pemantauan Status Gizi di Nanggalo. Padang: Dinas Kesehatan; 2017.
72. Kemenkes RI. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak: Anak DJBGDKID*. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
73. LIPI. *Widya Nasional Pangan dan Gizi*. Jakarta: Persagi; 1998.
74. Perdana S. *Hubungan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga dan Pola Asuh dengan Status Gizi Bayi Usia 0-12 bulan Pasca Intervensi selama Kehamilan Padang*: Universitas Andalas; 2018.
75. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
76. Nanggalo P. *Laporan Tahunan Puskesmas Nanggalo*. Padang:2017.
77. Priyo HS. *Analisis Data*: FKM UI; 2006.
78. Damanik MR, Ekayanti I, Hariyadi D. *Analisis Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita Di Provinsi Kalimantan Barat*. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2010;5(2):69-77.
79. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. 2013.
80. Supariasa IDN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2012.
81. Sunarto SH. *Hubungan Tingkat Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian Gizi Kurang Anak Usia 2-5 tahun*. Semarang2013.
82. Muchlis N, Hadju V, Jafar N. *Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Balita di kelurahan Tamamaung Kota Makassar*. Makassar2011.
83. Meliahsari R, Bahar B, Sirajuddin S. *Hubungan Pola Asuh Makan oleh Ibu Bukan Pekerja dengan Status Gizi Baduta di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna*. Makassar2012.
84. Engle PL, Menon P, Hadad L. *Care And Nutrition: Concepts And Measurements*. Washington DC: FCND Discussion Paper No. 18; 1997.

85. Safitri AM, Pangestuti DR, Aruben R. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Boyolali Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.5(3).
86. Pahlevi AE. Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;2:122-6.
87. Lutviana E, Budiono I. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Lemak Dan Karbohidrat, Penyakit Infeksi, Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Pendidikan Ibu, Tingkat Pendapatan, Pola Asuh, Jumlah Anggota Keluarga Dengan Status Gizi Balita Pada Keluarga Nelayan. Semarang2010.
88. Almasier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
89. Adriani M. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: Prenada Media; 2017.
90. Rahmayana, Ibrahim IA, Damayati DS. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*. 2014;6(2):424-36.
91. Denny A, Subagio HW, Sawitri3 DR. Pola Asuh dan Status Gizi Balita di Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa, Nusa tenggara Barat. *Jurnal Gizi pangan*. 2016;11(2):125-34.
92. Afriyanti L. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2015. Universitas Andalas: Padang; 2015.
93. Aripin A, Widyastari S, Chairani. Pengaruh Pola Asuh Gizi Terhadap Kejadian Gizi kurang Pada Anak Usia 6-24 bulan di Kecamatan Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*. 2013;6(2):85-98.
94. Nimah C, Muniroh L. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*. 2015;10(1):84-90.
95. Masrin, Paratmanitya Y, Aprilia V. Ketahanan pangan rumah tangga berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2014;2(3):103-15.
96. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2002.